

## Karya Tulis Ilmiah Tentang Bahaya Merokok

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya kami masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah Bahasa Indonesia.

Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami masing-masing dan terima kasih kepada guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Suteki yang telah membimbing kami agar dapat mengerti tentang bagaimana cara menyusun karya tulis ilmiah ini, serta rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu, dan terimakasih juga kami ucapkan kepada Bapak Abi Yazid Bastomi yang telah memberikan masukan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Karya tulis ilmiah ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang “BAHAYA MEROKOK”, yang kami sajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber. Karya tulis ilmiah ini disusun oleh kami dengan berbagai rintangan, baik suka maupun duka, baik itu yang datang dari diri kami masing-masing maupun yang datang dari luar. Kendala kami dalam menulis karya tulis ilmiah ini adalah brayawaktu, serta berbagai hal yang tidak dapat kami sebutkan.

Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Tuhan akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja khususnya bagi diri kami sendiri, para pelajar dan semua yang membaca karya tulis ilmiah kami ini, dan mudah-mudahan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Kami menyadari bahwa dalam menulis karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya karya tulis ilmiah kami ini.

Terimakasih.

Jayapura, 09 februari 2013

I

Tim penulis

### DAFTAR ISI

#### I.KATA PENGANTAR

#### BAB 1 :

#### PENDAHULUAN.....

.....

#### 1.1 Latar Belakang

#### Masalah.....

1.2 Rumusan

Masalah.....  
.....

1.3 Tujuan

Penelitian.....  
.....

1.4 Manfaat

Penelitian.....  
.....

1.5 Metode

Penelitian.....  
.....

BAB 2 : LANDASAN

TEORI.....

2.1 Pengertian

Rokok.....  
.....

2.2 Dampak

Rokok.....  
.....

BAB 3 : PEMBAHASAN

TEORI.....

3.1 Bahan-bahan kimia yang terkandung pada

rokok.....

3.2 Faktor alasan seorang remaja mulai

merokok.....

3.3 Alasan rokok tidak boleh di konsumsi oleh para

remaja.....

3.4 Ciri-ciri seorang

perokok.....

3.5 Upaya

pencegahan.....  
.....

BAB 4 :

PENUTUP.....  
.....

#### 4.1

Kesimpulan.....  
.....

#### 4.2

Saran.....  
.....

#### DAFTAR

PUSTAKA.....  
.....

### BAB 1: PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sangat ironis memang bahwa manusia sangat memperhatikan keseimbangan alam akibat proses pembakaran bahan bakar oleh industri yang mengeluarkan polusi tetapi dilain pihak orang-orang dengan sengaja mengalirkan gas produksi pembakaran rokok ke paru-paru mereka.

Terutama remaja masa kini, masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat pola perilaku, dan juga panuh dengan masala-masala ( Hurlock 1998 ). Oleh karenanya, remaja sangat rentah sekali mengalami psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan social.

Sebenarnya seorang pelajar belum boleh merokok di kalangan sekolah, masyarakat atau kalangan yang lainnya. Karena hal ini dapat berdampak buruk pada kesehatannya, sekolahnya dan lain-lain. Biasanya hal ini di lakukan oleh para pelajar karena kondisi emosi mereka yang tidak stabil membuat mereka melakukan segala hal untuk melampiaskan esmosinya. Populasi merokok pada usia dini sangatlah tinggi. Hal ini di sebabakan karena kurangnya penyuluhan tentang bahaya rokok di kalangan sekolah atau masyarkat, atau mungkin juga kurangnya kesadaran pada diri mereka sehingga mereka tidak memperhatikan bahayanya dan juga nanti kedepanya.

Kebiasaan merokok di Indonesia sangat memprihatinkan. Setiap saat kita dapat menjumpai masyarakat dari berbagai usia, termasuk pelajar. Padahal, berbagai penelitian dan kajian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa rokok sangat membahayakan kesehatan. Bukan hanya membahayakan para perokok, asap rokok juga sangat berbahaya apabila di hirup oleh orang-orang yang berada di sekitarnya ( perokok pasif ). Bahkan sebagian penelitian menunjukkan bahwa para perokok pasif memiliki resiko kesehatan lebih tinggi dari pada para prokok itu sendiri. Penyakit-penyakit mulai dari menderita batuk hingga kanker paru-paru mengancam para perokok aktif maupun pasif.

Kami menyadari bahwa informasi tentang bahya rokok bagi kesehatan sangat penting untuk di ketahui oleh masyarakat luas, khususnya para pelajar. Hal ini yang mendorong kami untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini tentang Bahaya Merokok. kami berharap, dengan

mengetahui informasi ini para pelajar dapat mengurungkan niatnya untuk mengonsumsi rokok, atau bahkan berhenti merokok.

## 1.2 Rumusan Masalah

- v Zat-zat kimia apa saja yang terkandung di dalam rokok ?
- v Apakah faktor penyebab seorang remaja mulai merokok ?
- v Mengapa rokok tidak boleh dikonsumsi oleh para remaja ?
- v Apa dampak perilaku bagi para siswa dalam mengonsumsi rokok ?
- v Upaya apa yang dilakukan di sekolah untuk membenahi remaja yang suka merokok ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- Ø Untuk mengetahui bahaya rokok.
- Ø Mengetahui tujuan para siswa mengapa mereka lebih senang membeli rokok daripada membeli barang yang lebih penting.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai wacana bagi pelajar agar lebih bisa memilih yang baik sebagai motivasi agar siswa lebih bisa hidup mandiri.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode yang kami gunakan adalah kajian pustaka dilakukan dengan mencari literatur di internet dan buku-buku panduan.

# BAB 2 : LANDASAN TEORI

## 2.1 Pengertian Rokok

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70-120 mm dengan diameter 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah di cacah. Rokok dibakar di salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dihirup melalui mulut pada ujung lain. Bahan dasar rokok adalah tembakau. Tembakau terdiri dari berbagai bahan kimia yang dapat membuat seseorang ketagihan, walaupun mereka tidak ingin mencobanya lagi.

## 2.2 Dampak Rokok

· Bagi diri sendiri

1. Merokok lebih banyak mendatangkan kerugian dibandingkan keuntungan bagi tubuh.
2. Menimbulkan sugesti kepada diri kita, bahwa jika kita tidak merokok mulut tidak enak dan asam.

3. Rasa ingin tahu, semangat untuk belajar, dan berbagai hal positif yang ada pada diri kita hilang ketika kita menjadi seorang perokok.

· Bagi orang lain

1. Ketika kita sedang merokok, asap rokok kita adapat mengganggu orang lain dan juga menyebabkan polusi udara.
2. Menyebabkan seseorang yang dekat dengan kita menjadi perokok pasif.
3. Jika membuang puntung rokok sembarangan tanpa mematikan terlebih dahulu dapat menyebabkan kebakaran.
4. Menyebabkan menipisnya lapisan ozon.

## BAB : 3 PEMBAHASAN TEORI

### 3.1 Bahan-bahan kimia yang terkandung pada rokok

v Nikotin : menyebabkan kecanduan, merusak jaringan otak, dan dara muda menggumpal.

v Tar: menyebabkan kerusakan pada sel paru-paru, meningkatkan produksi dahak atau lendir di paru-paru, dan dapat menyebabkan kanker paru-paru.

v Karbon monoksida: yang dapat mengurangi jumlah oksigen yang dapat di ikat dara, dan dan mengurangi transportasi dara dalam tubuh.

v Zat kersinogen: dapat memicu pertumbuhan sel kanker dalam tubuh.

v Zat iritan: dapat mengakibatkan batuk, kanker paru-paru, dan iritasi pada paru-paru.

### 3.2 Faktor alasan seorang remaja mulai merokok

Alasan seorang remaja mulai pertamakali merokok dari berbagai penelitian antara lain:rasa ingin coba-coba, ikut-ikutan, ingin tahu enaknya rokok, sekedar ingin merasakan, agar terlihat maco, meniru orang tua, iseng, menghilangkan ketegangan, kebiasaan saja untuk pergaulan, lambing kedewasaan, mencari inspirasi. Dan alasan lainnya adalah sebagai penghilang stress, penghilang jenuh, sukar melepaskan diri, pengaruh lingkungan, iseng anti mulut asam, pencuci mulut, kenikmatan.

Bagi kebanyakan pelajar, mulai merokok disebabkan oleh dorongan lingkungan. Contohnya saja, pelajar tersebut mulai merokok karena malu hati kepada teman-temannya yang merokok, sehingga ia pun mulai merokok dan akhirnya kebiasaan atau kecanduan dengan rokok. Kebanyakan pelajar juga beranggapan bahwa dengan merokok dirinya merasa hebat/maco, gaya, dan diakui. Padahal jika dia tidak pandai-pandai menjaga dirinya, rokok adalah awal terjerumusnya seseorang ke pada obat-obatan terlarang.

### 3.3 Alasan rokok tidak boleh dikonsumsi oleh para remaja

Para remaja tidak diperbolehkan mengonsumsi rokok dikarenakan asap rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia, yang 200 diantaranya beracun dan 43 jenis lainnya menyebabkan kanker bagi tubuh (ada pada bahan-bahan yang terkandung di dalam rokok). Asap rokok yang baru mati di asbak mengandung tiga kali lipat bahan pemicu kanker di udara dan lima puluh kali mengandung bahan pengiritasi mata dan pernapasan.

### 3.4 Ciri-ciri seorang perokok

- v Bibir dan gusi menjadi hitam
  - v Kulit jadi hitam
  - v Mata merah
  - v Kuku membiru
  - v Pipi perokok terlihat kempok
  - v Mudah terserang penyakit batuk
  - v Nafas bau
  - v Perokok terlihat tenang dengan asiknya mengisap rokok
- Efek dari rokok juga menimbulkan
- v Gigi menjadi kuning karena noda dari nikotin
  - v Mengganggu penciuman
  - v Mengganggu pengecapan
  - v Infeksi pada tenggorokan
  - v Kanker paru-paru
  - v Borok pada usus
  - v Impotensi
  - v Gangguan kehamilan dan janin

### 3.5 Upaya pencegahan

· Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu:

1. Upaya yang dilaksanakan oleh departemen kesehatan bukan suatu kampanye anti rokok, tetapi penyuluhan tentang hubungan rokok dengan kesehatan.

2. Sasaran yang ingin di jangkau adalah sasaran-sasaran terbatas, yaitu: petugas kesehatan, para pendidik, para murid sekolah, para pemuka, anak dan remaja, para wanita terutama ibu hamil.

3. Kegiatan di utamakan pada pencegahan bagi yang belum merokok.

4. Menanamkan pengertian tentang etika rokok.

· Upaya yang di lakukan sekolah yaitu:

Para guru lebih ketat lagi dalam melakukan pengawasan dengan menyusuri tempat-tempat yang sering di jadikan tempat untuk merokok. Selain itu juga guru harus member sanksi tegas kepada siswa yang suka merokok agar siswa tersebut jera.

## BAB : 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kebiasaan merokok dikalangan remaja amat membahayakan baik ditinjau dari segi pendidikan maupun kesehatan serta social ekonomi. Dipandang dari segi pendidikan sudah jelas bahwa hal ini akan mengganggu studinya, sedangkan dari segi kesehatan akibat kebiasaan merokok akan menyebabkan berbagai penyakit ( serangan jantung, gangguan pernafasan, dan sebagainya ). Dari segi ekonomi merupakan pengeluaran anggaran yang tidak perlu atau memboroskan.

### 1.4 Saran

Setelah membaca karya tulis ilmiah ini, semoga masyarakat dapat tersadarkan akan bahaya rokok bagi kesehatan mereka dan segera meninggalkan kebiasaan merokok, agar kesehatan mereka tidak terganggu dan terhindar dari penyakit yang dapat mengancam jiwa mereka.